No : 37/SocSum-02/HMS /X/2010 **Depok, 3 November 2010**
Perihal : Surat Permohonan delegasi
Lampiran : 5 (rangkap)

Kepada
Ketua Himpunan Mahasiswa Sosiologi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel
Di Tempat

Dengan hormat,

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT semoga maksud dan tujuan kita dalam hidup ada di jalan –Nya, Sehubungan dengan agenda kerja Himpunan Mahasiswa Sosiologi Universitas Indonesia tahun 2010, kami selaku panitia mengundang teman-teman mahasiswa untuk dapat berpartisipasi di dalam acara *Sociology Summit* yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Senin-Rabu/28 Februari s/d 2 Maret 2011
Waktu : 09.00 WIB s/d 19.00 WIB
Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia

Adapun rangkaian acara yang terdapat di dalam *Sociology Summit* ini adalah Simposium Sosiologi se-Indonesia dan SUAF *(Social Urban Art Festival)*.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami selaku Panitia penyelenggara, mengundang 3 (tiga) perwakilan dari setiap Himpunan Sosiologi setiap Universitas untuk turut berpartisipasi dalam acara tersebut. Dengan berbagai persyaratan terlampir.

Demikian atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Panitia *Sociology Summit*

Ketua Panitia

Aldia Putra
NPM. 0706284591

Sekretaris Umum

Mega Indah Cinderakasih
NPM. 0806463832

Menyetujui,
Ketua Himpunan Mahasiswa Sosiologi

Resa Temaputra
NPM. 0706284931

Mengetahui,
Ketua Program Sarjana reguler
Departemen Sosiologi FISIP Universitas Indonesia

Dr. Erna Karim M.Si
NIP. 195307221980032001

Tembusan :
1. Departemen Sosiologi FISIP UI
2. Sekretaris Himpunan Mahasiswa Sosiologi FISIP UI
3. Arsip
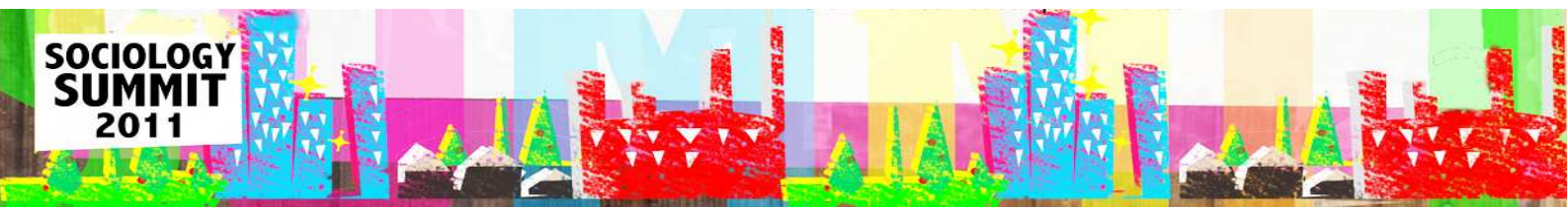
Lampiran 1

Persyaratan Peserta

1. Setiap Universitas diwajibkan mengirimkan 1 tim (terdiri dari 3 delegasi)
2. Setiap delegasi diwajibkan membuat 1 paper/essay , masing-masing delegasi memilih topik yang berbeda sesuai dengan yang telah ditentukan, yaitu :
   - Pendidikan
   - Perkotaan
   - Pengembangan komunitas
3. Setiap delegasi diwajibkan membawa surat rekomendasi dari himpunan dan surat keterangan dari institusi masing-masing yang menyatakan bahwa delegasi yang bersangkutan merupakan perwakilan dari institusi masing-masing.
4. Delegasi adalah mahasiswa aktif di dalam institusi yang bersangkutan.
5. Mengisi formulir pendaftaran (terlampir) dengan lengkap.
6. Menyerahkan fotokopi KTM (kartu tanda mahasiswa) sebanyak 2 lembar.
7. Membayar kontribusi sebesar Rp.1000.000,- untuk 1 tim (terdiri dari 3 delegasi)
   Digunakan untuk sertifikat, akomodasi selama kegiatan yang berlangsung (penginapan dan konsumsi selama 3 hari), seminar kit, direktori simposium, souvenir, dan lainnya.
   (pembayaran dapat dilakukan melalui transfer ke **No rekening 0061635652 a.n Alma Karimah QQ Hidayat Karim, Kantor cabang BCA mayestik paling lambat tanggal 24 Januari 2011**)
8. Pengiriman essay/paper untuk mengikuti kegiatan maksimal pada tanggal 14 Februari 2011 dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy* .
   - Tata cara untuk pengiriman **hard copy :**
     Tulis “Karya Tulis Sociology Summit 2010″ di pojok kanan atas amplop
     Kepada Program Sarjana Sosiologi
     Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
     Universitas Indonesia
     Gedung B, Lantai 1, Depok – Jawa Barat, 16424
     Telpon : 021 7863425 (untuk Konfirmasi pengiriman)
   - Tata cara untuk pengiriman **soft copy**
     Dengan subjek/judul email : Karya Tulis Sociology Summit 2010<SPASI><Nama Universitas>
     Contoh : Karya Tulis Sociology Summit 2010 Universitas Indonesia
     Kirim email ke alamat sociologysummit@gmail.com

Untuk informasi lebih lanjut hubungi :

Aldia : 0838 9678 1006
Radit : 0838 9943 7503
Website : www.labsosio.org atau sociologysummit2010.wordpress.com
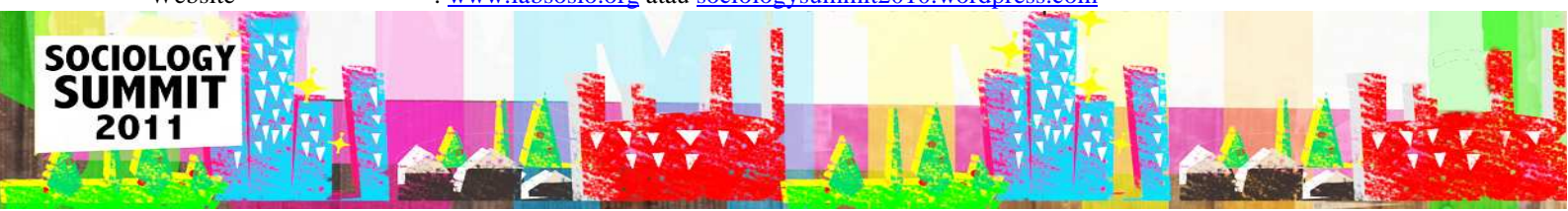
Lampiran 2

Formulir pendaftaran

Foto Ukuran 3 x 4

Nama :

TTL :

Alamat :

Asal Universitas :

Email :

Nomor Telepon :

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi delegasi dalam acara *Sociology Summit 2010* dan menaati segala tata tertib yang berlaku selama acara berlangsung.

.............., ... 2010

Peserta,

( )

NB : Harap diperbanyak sesuai kebutuhan
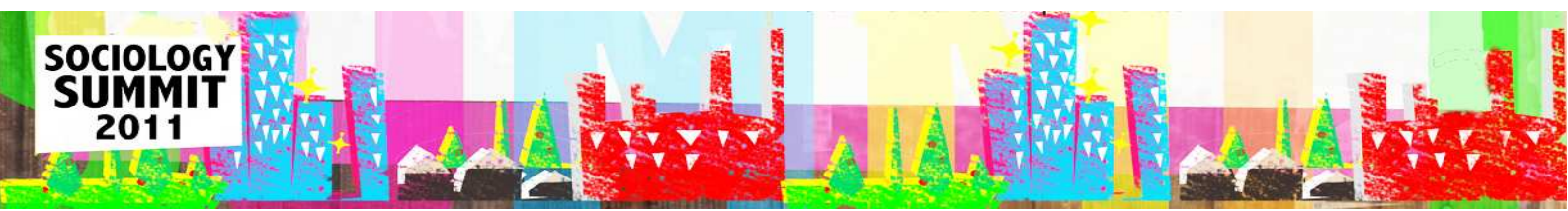
Lampiran 3

Terms of Reference

Sociology Summit

Craft Urban Sustainable

Lifestyle with(in) Your Community

PESERTA:

Peserta simposium ini ditujukan kepada mahasiswa-mahasiswi S1 jurusan Sosiologi di seluruh Indonesia. Setiap universitas diwakili oleh 3 (tiga) delegasi.

PELAKSANAAN ACARA:

Hari/Tanggal : Senin-Rabu/28 Ferbruari 2011 – 2 Maret 2011

Waktu : 09.00 WIB s/d 19.00 WIB

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Depok

Dinamika yang terjadi di masyarakat mengalami perubahan terkait dengan kehidupan sosial, baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial, maupun budaya. Perubahan tersebut tentunya di tujukan untuk dapat membawa masyarakat ke arah kehidupan yang lebih baik, di mana dapat tercipta suatu bentuk pembangunan masyarakat yang berkelanjutan (*sustainable),* dengan menitikberatkan fokus pada peningkatan apa yang disebut sebagai 'kualitas hidup' (*quality of life)* dari masyarakat itu sendiri.

Dalam pencapaiannya, pembangunan yang berkelanjutan perlu disingkapi melalui berbagai faktor. Faktor-faktor yang dimaksud disini merupakan berbagai aspek yang baik secara struktural maupun kultural tidak dapat dilepaskan dari masyarakat, mulai dari skala individu maupun global, yang tentunya dapat mempengaruhi dan menunjang kualitas dari kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pemikiran tersebut, dalam *Sociology Summit* bersama dengan Simposium Sosiologi mengusung tiga aspek utama dalam masyarakat untuk perwujudan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan, ketiga aspek tersebut adalah: **(1) Pendidikan, (2) Perkotaan, dan (3) Pengembangan Komunitas.**

Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu bagian dari *investment of future life*, investasi ini dilakukan dalam rangka menuju kehidupan yang berkelanjutan bagi masyarakat. Peranan lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah dan Perguruan Tinggi tentunya sangat menentukan dalam penanaman nilai-nilai serta norma para peserta didik untuk menciptakan keteraturan sosial *(social order)*. Saat ini pendidikan hanya dianggap sebagai sarana seseorang untuk mencapai power, prestise dan previlege yang lebih tinggi dari sebelumnya. Adanya anggapan mengenai *link and match* dunia pendidikan dengan pasar kerja membuat pendidikan semakin diagung-agungkan. Sehingga, nilai-nilai mengenai keteraturan sosial di masyarakat terkesan dikesampingkan. Hal ini terbukti dengan banyaknya perilaku-perilaku kekerasan, korupsi maupun perilaku buruk lainnya yang banyak dilakukan oleh para aktor-aktor di dalam

pendidikan. Kondisi seperti ini tentu berbeda dengan semangat awal pendidikan itu sendiri sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yang melaluinya diharapkan dapat membawa aspek-aspek peri-kehidupan masyarakat ke arah yang lebih baik, terkait dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat itu sendiri.

Dalam Simposium sosiologi se-Indonesia ini, diharapkan para delegasi dapat memberikan realitas pendidikan sesuai dengan konteks masa kini, sesuai dengan konteks kota-kota dimana para delegasi berasal. Dengan adanya hal tersebut, melalui tinjauan sosiologi pendidikan, dapat memberikan gambaran secara umum akan kondisi pendidikan yang ada di Indonesia.

Perkotaan

Kota menjadi tempat dimana kehidupan masa depan terpusat di dalamnya *(place to life),* dengan tanpa melupakan dinamika serta kontestasi sosial yang ada di dalam daerah perkotaan itu sendiri. Pertumbuhan suatu daerah perkotaan ditentukan oleh pola perilaku dan relasi yang terbentuk antar masyarakat, sehingga dapat memenuhi kebutuhan sosial yang menunjang kualitas hidup mereka. Namun, adanya perbedaan persepsi terhadap lingkungan perkotaan dari penduduk dalam kenyataannya membentuk permasalahan baru yaitu permasalahan lingkungan, transportasi serta pemukiman yang menjadi bagian utama dalam pembentukan kota ideal. Dinamika di dalam perkotaan yang semakin berpihak pada masyarakat kelas atas membuat golongan masyarakat kelas bawah termarginalisasi karena memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas maupun sistem perekonomian kota juga menjadi salah satu faktor penentu. Sehingga nantinya dapat memenuhi kebutuhan sosial yang menunjang terciptanya kota ideal, serta dapat membawa aspek-aspek peri-kehidupan masyarakat ke arah yang lebih baik, terkait dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat itu sendiri.

Dalam Simposium sosiologi se-Indonesia ini, diharapkan para delegasi dapat memberikan realitas perkotaan sesuai dengan konteks masa kini, sesuai dengan konteks kota-kota dimana para delegasi berasal. Dengan adanya hal tersebut, melalui tinjauan sosiologi perkotaan, dapat memberikan gambaran secara umum akan kondisi perkotaan yang ada di Indonesia.

Pengembangan Komunitas

Pengembangan komunitas menjadi *trend* gerakan partisipatif di baik di dunia maupun di Indonesia dewasa ini. Komunitas, baik yang berbentuk asosiasional maupun non-asosiasional, menjadi basis dalam upaya mendorong masyarakat yang terdiri dari beragam latar belakang untuk berperan dalam menentukan keputusan yang terbaik bagi mereka di lingkungan tempat tinggalnya. Keterlibatan masyarakat dalam pembentukan komunitas sebagai salah satu pelaku eksternal yang terlibat dalam pengembangan masyarakat tentu terkait dengan isu yang mempengaruhi kehidupannya, termasuk didalamnya metode bagi individu untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, dan motivasi, mengidentifikasi gangguan bersama dan menyelesaikannya secara bersama. Karena sebuah komunitas pada umumnya terbentuk dari bagian-bagian yang terintegrasi dan kelompok keinginan yang tertutup pada hubungan kompetitif. Komunitas-komunitas seperti ini juga terkait dengan usaha perusahaan dalam melaksanakan program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di masyarakat. Komunitas, bersama dengan masyarakat, terus berkembang dan dikembangkan oleh masyarakat sendiri dengan bantuan peran lembaga swadaya masyarakat maupun pemerintah sebagai pemegang fungsi kontrol di masyarakat. Sehingga, melaluinya diharapkan dapat membawa aspek-

aspek peri-kehidupan masyarakat ke arah yang lebih baik, terkait dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat itu sendiri.
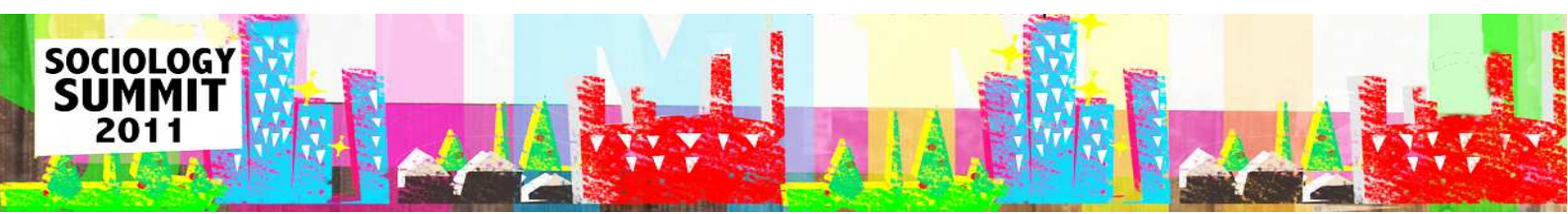
Dalam Simposium sosiologi se-Indonesia ini, diharapkan dapat menemu-kenali potensi berbagai komunitas yang ada di Indonesia, yang merupakan salah satu modal sosial yang penting dalam pembangunan masyarakat dalam skala yang lebih luas.

Kesimpulan

Ketiga aspek di atas, baik Pendidikan, Perkotaan, maupun Pengembangan Komunitas memiliki perkembangannya masing-masing, baik secara historis dan sosial-kultural, sesuai dengan konteks masyarakat di mana aspek-aspek tersebut berada. Harapan terkait dengan ketiga faktor tersebut perlu ditemu-kenali demi menjadi bahan pertimbangan bagi para pembuat kebijakan sesuai dengan konteks sosial-budaya yang ada di Indonesia.

Untuk itulah, melalui Simposium Sosiologi se-Indonesia ini, diharapkan para delegasi dapat memberikan pemetaan mengenai ketiga aspek tersebut di dalam relasi antara masyarakat serta institusi terkait. Relasi tersebut, dikembangkan bukan hanya pada skala yang luas, namun juga pada skala terkecil, yang melibatkan gaya hidup dari individu-individu yang menyokong keberadaan suatu masyarakat. Sehingga pada akhirnya, motto dari pelaksanaan kegiatan dapat benar-benar terlaksana, yakni ***Craft Your Urban Sustainable Lifestyle with(in) Your Community.***

Penutup

Atas perhatian dan kesediaan Bapak untuk membaca *Terms of Reference* (TOR) ini, kami sampaikan banyak terimakasih
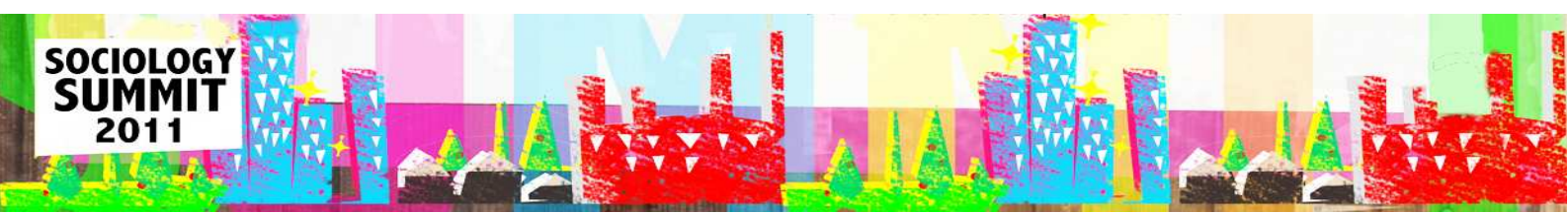
Lampiran 4

Petunjuk Penulisan

1. Setiap Universitas mengirimkan 3 delegasinya beserta tulisan sesuai dengan topik yang telah ditentukan yaitu pendidikan, perkotaan, dan pengembangan komunitas.
2. Masing-masing delegasi dari setiap Universitas memilih satu topik yang akan dibahas.
3. Setiap delegasi dari satu Universitas yang sama tidak diperbolehkan memilih satu topik yang sama.
4. Penulisan menggunakan kaidah-kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
5. Tulisan harus orisinil dan tidak pernah dipublikasikan sebelumnya.(dilarang keras untuk melakukan *plagiarisme*)
6. Esai harus dibuat dalam format kertas ukuran A4, spasi 1,5, memakai huruf Times New Roman font 12, dijilid sampul plastik.
7. Panjang esai berkisar antara 5-10 halaman (tidak termasuk cover dan sumber referensi).
8. Esai minimal terdiri dari 6 bagian yaitu: Bagian Pertama memperkenalkan kebijakan pemerintah yang akan dianalisis. Bagian Kedua – Kelima berisi tesis atau argumentasi dan data terkait tema yang dibahas. Bagian Terakhir berisi kesimpulan/ síntesis dan rekomendasi penulis.
9. Sifat tulisan harus memenuhi syarat-syarat yaitu kritis dan sistematis
   1. Kritis
   - Tulisan berisi telaah kritis terhadap tema-tema yang sudah ditentukan dan didukung oleh argumentasi ilmiah yang dapat dipertangung-jawabkan keabsahannya.
   - Tulisan juga berisi gagasan atau ide yang kreatif untuk penyelesaian permasalahan atau mengantisipasi suatu permasalahan yang telah, sedang atau diduga akan berkembang di masyarakat terkait dengan tema yang diberikan. Penyelesaian masalah yang dikemukakan hendaknya memiliki landasan teori yang jelas dan realistis untuk diaplikasikan.
   - Tulisan didukung oleh data dan atau informasi akurat.
   - Bersifat asli (bukan karya jiplakan) dan belum pernah dipublikasikan.
   2. Sistematis
   - Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan runtut.
   - Pada dasarnya karya tulis ilmiah memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis-sintesis yang menghasilkan penyelesaian masalah, kesimpulan, dan rekomendasi.
10. Setiap paragraf diawali dengan menjauh ke dalam 10 ketukan.
11. Sub judul ditulis dalam huruf kecil tebal dengan huruf pertama setiap halaman ditulis dengan huruf besar kecuali kata-kata tugas seperti dan,dari,yang.
12. Mencantumkan halaman di sudut kanan bawah.
13. Nama penulis harus diletakan pada halaman terpisah lembar pertama.
14. Mencantumkan sumber referensi pada lembar halaman terakhir dan lampiran apabila diperlukan.
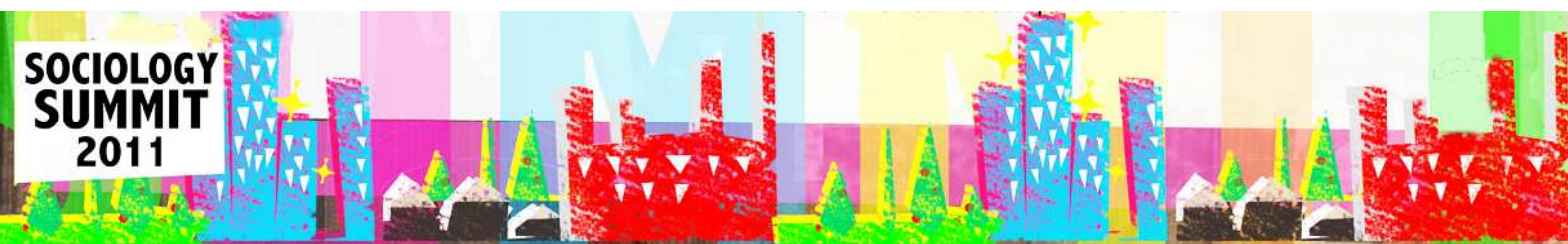
Lampiran 5

Jadwal Kegiatan

	Hari-1
Waktu	Acara
09.00-12.00	Studium Generale dan Opening Ceremony
13.00-16.00	Panel Discussion (Pendidikan, Perkotaan, dan Pengembangan Komunitas)
13.00-15.00	Diskusi Ruang Seni dan Kota
16.00-17.00	Pemutaran Film dan Video
	Hari -2
08.00-10.00	Seminar Education for Sustainable Lifestyle
11.00-13.00	Urban for Sustainable Lifestyle
14.00-16.00	Community Development for Sustainable Lifestyle
13.00-15.00	Diskusi Komunitas Urban
16.00-17.00	Pemutaran Film dan Video
	Hari -3
09.00-11.00	Studium Generale “Sustainable Life in Southeast Asia”
11.00-13.00	Pengesahan Rekomendasi
13.00-16.00	Diskusi Terbuka “Jakarta Punya Siapa?”
16.00-17.00	Closing Ceremony